



NOTARIS

R. TENDY SUWARMAN, SH

Jalan Laswi No. 99 Bandung 40237 - Indonesia

Phone : (022) 7307507, 7307046 Fax. : (022) 7336124

Email : tendyss@yahoo.com ; kantornot.tendysuwarman@gmail.com

AKTA
RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk

TANGGAL : 14-04-2021

NOMOR : 40

R I S A L A H
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk

Nomor : 40

Pada hari ini, Rabu, tanggal 14-04-2021 (empat belas April -----
dua ribu dua puluh satu). -----

Pukul 10.21 WIB (sepuluh lebih dua puluh satu menit -----
Waktu Indonesia Barat). -----

Saya, **Raden TENDY SUWARMAN, Sarjana Hukum**, Notaris di Kota Bandung, -----
dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, Notaris kenal dan akan disebut -----
pada bagian akhir akta ini : -----

- Atas permintaan Direksi **Perseroan Terbatas PT. CHITOSE** -----
INTERNASIONAL Tbk, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan -----
berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku -----
di Republik Indonesia, berkedudukan di Kota Cimahi (selanjutnya disebut -----
"Perseroan"), yang pengubahan seluruh Anggaran Dasarnya sebagaimana -----
tercantum dalam Akta tertanggal 27-02-2014 (dua puluh tujuh Februari -----
dua ribu empat belas) Nomor 40, yang dibuat dihadapan **POPIE SAVITRI** -----
MARTOSUHARDJO PHARMANTO, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta -----
dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusannya tertanggal -----
12-03-2014 (dua belas Maret dua ribu empat belas) -----
Nomor AHU-10960.AH.01.02.Tahun 2014 serta Perubahan Data Perseroannya -----
telah dilaporkan dan diterima serta dicatat di dalam *database* Sistem -----
Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia -----
Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan -----
Data Perseroan tertanggal 18-03-2014 (delapan belas Maret dua ribu -----
empat belas) Nomor AHU-AH.01.10-11544 serta telah diumumkan dalam -----



Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 13-06-2014 (tiga belas Juni -----
dua ribu empat belas) Nomor 47 Tambahan Nomor 19178 ; -----
Selanjutnya Anggaran Dasar, susunan Pengurus dan Pemegang Saham -----
Perseroan telah dirubah antara lain berdasarkan :-----
- Akta tertanggal 22-05-2014 (dua puluh dua Mei dua ribu empat belas) -----
Nomor 48, yang dibuat dihadapan POPIE SAVITRI MARTOSUHARDJO -----
PHARMANTO, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh -----
persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -----
Indonesia sesuai Surat Keputusannya tertanggal 22-05-2014 (dua puluh -----
dua Mei dua ribu empat belas) Nomor AHU-03023.40.20.2014; -----
- Akta tertanggal 27-06-2014 (dua puluh tujuh Juni dua ribu empat belas) -----
Nomor 125, yang dibuat dihadapan POPIE SAVITRI MARTOSUHARDJO -----
PHARMANTO, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang perubahan -----
Anggaran Dasarnya telah dilaporkan dan diterima serta dicatat di dalam -----
database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum -----
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan -----
Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tertanggal -----
27-06-2014 (dua puluh tujuh Juni dua ribu empat belas) -----
Nomor AHU-03517.40.21.2014; -----
- Akta tertanggal 18-05-2015 (delapan belas Mei dua ribu lima belas) -----
Nomor 51, yang dibuat dihadapan KUMALA TJAHHANI WIDODO, -----
Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta, -----
yang perubahan Anggaran Dasarnya telah dilaporkan dan diterima -----
serta dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum -----
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia -----
sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar -----
Perseroan tertanggal 29-05-2015 (dua puluh sembilan Mei dua ribu -----
lima belas) Nomor AHU-AH.01.03-0935715; -----

- Akta tertanggal 04-05-2017 (empat Mei dua ribu tujuh belas) Nomor 06, yang dibuat dihadapan KUMALA TJAHHANI WIDODO, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta, yang perubahan Data Perseroannya telah dilaporkan dan diterima serta dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 08-05-2017 (delapan Mei dua ribu tujuh belas) Nomor AHU-AH.01.03-0134312;
 - Akta tertanggal 29-04-2019 (dua puluh sembilan April dua ribu sembilan belas) Nomor 47, yang dibuat dihadapan KUMALA TJAHHANI WIDODO, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusannya tertanggal 23-05-2019 (dua puluh tiga Mei dua ribu sembilan belas) Nomor AHU-0028288.AH.01.02.TAHUN 2019; dan
 - Terakhir dirubah dengan Akta tertanggal 21-04-2020 (dua puluh satu April dua ribu dua puluh) Nomor 29, yang dibuat dihadapan saya, Notaris, yang perubahan Data Perseroannya telah dilaporkan dan diterima serta dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 23-04-2020 (dua puluh tiga April dua ribu dua puluh) Nomor AHU-AH.01.03-0197944.
- Telah berada di Showroom dan DC Chitose, Jalan HMS Mintaredja, Kelurahan Baros, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat. Untuk dan atas permintaan Direksi Perseroan tersebut diatas membuat Risalah dari segala sesuatu yang akan dibicarakan

dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -----
(selanjutnya disebut "Rapat") Perseroan tersebut yang diadakan -----
pada hari, tanggal, waktu dan tempat sebagaimana tersebut diatas.-----
Dalam Rapat tersebut telah hadir dan oleh karena itu menghadap -----
kepada saya, Notaris dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang akan -----
disebut :

1. **Tuan DEDIE SUHERLAN**, lahir di Bandung, pada tanggal 15-12-1965 -----
(lima belas Desember seribu sembilan ratus enam puluh lima), -----
Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Kota Administrasi -----
Jakarta Barat, Taman Kebon Jeruk Blok P.1/44, Rukun Tetangga 004, -----
Rukun Warga 012, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, -----
Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan -----
3173081512650007, yang diperlihatkan kepada saya, Notaris ;-----
 - Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Komisaris Utama Perseroan ;-----
2. **Tuan MARCUS HARIANTO BROTOATMODJO**, lahir di Jakarta, -----
pada tanggal 19-09-1964 (sembilan belas September seribu sembilan -----
ratus enam puluh empat), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat -----
tinggal di Kota Administrasi Jakarta Barat, Taman Kebon Jeruk U-IX/15, -----
Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 006, Kelurahan Srengseng, -----
Kecamatan Kembangan, Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan -----
Nomor Induk Kependudukan 3173081909640001, yang diperlihatkan -----
kepada saya, Notaris ;-----
 - Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak :-----
 - (a). dalam jabatannya selaku Komisaris Perseroan ;-----
 - (b). dalam jabatannya selaku selaku Direktur Utama oleh karenanya -----
sah mewakili Direksi dari dan selaku demikian untuk dan atas nama-----
Perseroan Terbatas "PT. TRITIRTA INTI MANDIRI", suatu -----

Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan -----
Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia,--
berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Timur, -----
yang pengubahan seluruh anggaran dasarnya telah disesuaikan -----
dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007---
(dua ribu tujuh) tanggal 16-08-2007 (enam belas Agustus dua ribu ---
tujuh) tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") serta -----
pengubahan-pengubahan Anggaran Dasarnya yang terakhir -----
tercantum dalam : -----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 20-02-2009 -----
(dua puluh Februari dua ribu sembilan) Nomor 15 Tambahan -----
Nomor 5442. -----
- Akta tertanggal 25-08-2015 (dua puluh lima Agustus dua ribu -----
lima belas) Nomor 40, yang dibuat dihadapan WIWIK CONDRO, -----
Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat -----
dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan -----
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusannya
tertanggal 27-08-2015 (dua puluh tujuh Agustus dua ribu lima ---
belas) Nomor AHU-0941273.AH.01.02.TAHUN 2015, -----
serta Perubahan Anggaran Dasarnya telah dilaporkan dan -----
diterima serta dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi -----
Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia -----
Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan -----
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tertanggal 27-08-2015 -----
(dua puluh tujuh Agustus dua ribu lima belas) -----
Nomor AHU-AH.01.03-0960122, serta telah diumumkan dalam -----
Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 10-06-2016 -----
(sepuluh Juni dua ribu enam belas) Nomor 9978 ; dan -----

- Terakhir dirubah dengan akta tertanggal 28-05-2019 (dua puluh -- delapan Mei dua ribu sembilan belas) Nomor 75, yang dibuat----- dihadapan WIWIK CONDRO, Sarjana Hukum, Notaris di Kota ----- Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan ----- dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia -- sesuai Surat Keputusannya tertanggal 28-06-2019 (dua puluh ----- delapan Juni dua ribu sembilan belas) Nomor ----- AHU-0033564.AH.01.02.TAHUN 2019 dan perubahan Data ----- Perseroannya telah dilaporkan dan diterima serta dicatat ----- di dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum----- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ----- Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan----- Perubahan Data Perseroan tertanggal 28-06-2019 (dua puluh ----- delapan Juni dua ribu sembilan belas) ----- Nomor AHU-AH.01.03-0291700.
- Yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemilik dari ----- 702.170.000 (tujuh ratus dua juta seratus tujuh puluh ribu) ----- lembar saham yang memberi hak kepadanya ----- untuk mengeluarkan 702.170.000 (tujuh ratus dua juta ----- seratus tujuh puluh ribu) suara. -----

3. **Tuan MARUSAHA SIREGAR**, lahir di Tapanuli, pada tanggal 29-12-1950----- (dua puluh sembilan Desember seribu sembilan ratus lima puluh), ----- Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Kota Administrasi----- Jakarta Selatan, Tebet Timur Dalam Raya/27, Rukun Tetangga 001, ----- Rukun Warga 008, Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Pemegang ----- Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan ----- 3174012912500015, yang diperlihatkan kepada saya, Notaris ; -----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Komisaris Independen Perseroan ;-----

4. **Tuan KAZUHIKO AMINAKA**, lahir di Tokyo, pada tanggal 27-05-1966 -----
(dua puluh tujuh Mei seribu sembilan ratus enam puluh enam), -----
Warga Negara Jepang, swasta, bertempat tinggal di Kota Bandung, -----
Jalan Setra Murni I A Nomor 9, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 004,-----
Kelurahan Sukarasa, Kecamatan Sukasari, Pemegang Paspor -----
Nomor TR1485113 dan Kartu Izin Tinggal Terbatas Elektronik -----
Nomor 2C21AD0343-V, yang diperlihatkan kepada saya, Notaris ;-----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Direktur Utama Perseroan ;-----
5. **Tuan FADJAR SWATYAS**, lahir di Indramayu, pada tanggal -----
18-04-1965 (delapan belas April seribu sembilan ratus enam -----
puluhan lima), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di -----
Kabupaten Bandung, Komplek Pasir Jati B 192 A, Rukun Tetangga 003, -----
Rukun Warga 006, Desa Jatiendah, Kecamatan Cileungkrang, Pemegang -----
Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan -----
3204071804650001, yang diperlihatkan kepada saya, -----
Notaris ;-----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----
selaku Direktur Perseroan ;-----
6. **Tuan SUSANTO**, lahir di Bengkalis, pada tanggal 04-09-1970-----
(empat September seribu sembilan ratus tujuh puluh), -----
Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Kota Surabaya, -----
Simpang Darmo Permai Selatan 5/33, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga -----
008, Kelurahan Pradahkalikendal, Kecamatan Dukuh Pakis, Pemegang -----
Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan -----
3578210409700001. -----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya -----

selaku Direktur Perseroan ;-----

7. **Masyarakat** baik untuk diri sendiri maupun bertindak berdasarkan -----
Surat Kuasa, sesuai tercantum dalam daftar hadir yang bersangkutan, -----
yang dilekatkan pada minuta akta ini, sebagai pemilik dari 41.775.300-----
(empat puluh satu juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus) -----
saham sehingga dengan demikian berhak mengeluarkan 41.775.300 -----
(empat puluh satu juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus) suara. -----
- Susunan Pemegang Saham adalah benar sebagaimana termuat dalam daftar -----
hadir yang telah dipersiapkan dan terdaftar pada Kantor Pendaftaran Saham -----
Perseroan Terbatas PT. SINARTAMA GUNITA pada tanggal 22-03-2021-----
(dua puluh dua Maret dua ribu dua puluh satu).-----
- Satu dan lain sebagaimana ternyata dari Daftar Hadir yang dikeluarkan -----
oleh Biro Administrasi Efek yaitu Perseroan Terbatas PT. SINARTAMA GUNITA, -----
berkedudukan di Jakarta Pusat, setelah diberi materai secukupnya dilekatkan -----
pada minuta akta ini. -----
Setelah Pemegang Saham terdaftar seluruhnya sesuai dengan -----
Daftar Pemegang Saham Pembawa Acara mempersilahkan Para -----
Pemegang Saham dan/atau kuasanya serta para tamu undangan -----
untuk memasuki ruangan rapat. -----
Sebelum Rapat dimulai, Pembawa Acara terlebih dahulu -----
mengucapkan selamat datang dan menyampaikan terima kasih -----
atas kehadiran Para Pemegang Saham dan/atau kuasanya -----
untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -----
Perseroan yang diselenggarakan pada hari ini, Rabu, tanggal -----
14-04-2021 (empat belas April dua ribu dua puluh satu). -----
Selanjutnya sebelum Rapat dimulai Pembawa Acara -----
memperkenalkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi -----
Perseroan yang hadir dengan urutan sebagai berikut :-----

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Bapak **DEDIE SUHERLAN** -----
Komisaris : Bapak **MARCUS HARIANTO BROTOATMODJO** -----
Komisaris Independen : Bapak **MARUSAHA SIREGAR** -----

DIREKSI

Direktur Utama : Bapak **KAZUHIKO AMINAKA** -----
Direktur : Bapak **FADJAR SWATYAS** -----
Direktur : Bapak **SUSANTO** -----
Direktur Independen : Bapak **TIMATIUS JUSUF PAULUS** -----
mengundurkan diri per 08-02-2021 (delapan Februari dua ribu dua puluh satu) -----

Hadir pula dalam Rapat ini, para lembaga profesi dan penunjang -----
Pasar Modal yaitu : -----

1. Saya, Raden TENDY SUWARMAN, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bandung yang akan membuat Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari ini. -----
2. Bapak HARTONO dari PT. SINARTAMA GUNITA selaku Biro Administrasi Efek yang hadir secara *tele-conference*. -----
3. Bapak FITRA TERAMIHARDJA dari Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono dan Chandra yang hadir secara *tele-conference*. -----
4. Ibu ATHALIA DEVINA dari Budiarto Law Partnership yang hadir secara *tele-conference*. -----

Selanjutnya oleh Pembawa acara disampaikan pula Tata Tertib -----
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ini sebagaimana slide-slide yang tertayang dilayar yaitu sebagai berikut : -----

1. **Umum** -----
Rapat Umum Pemegang Saham ini adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Chitose Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Rapat"). -----

2. Waktu dan Tempat Rapat

Hari/Tanggal : Rabu, 14 April 2021 -----

Waktu : Pukul 10.00 WIB s/d selesai -----

Tempat : Showroom dan DC Chitose -----

Jl. HMS Mintaredja, -----

Baros - Cimahi Jawa Barat 40521 -----

Agenda Rapat

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta Pengesahan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris atas segala tindakan yang dilakukan pada tahun 2020 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge).
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020. Menetapkan sebagian laba bersih Perseroan akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham dan sisanya sebagai laba ditahan.
3. Penjabaran rencana kerja Perseroan di tahun 2021. Memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas rencana-rencana kerja Perseroan yang akan dilakukan pada tahun 2021.
4. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Perseroan mengajukan usulan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Pasal 13 dan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan.
5. Penunjukan Akuntan Publik. Menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan

honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.

6. Persetujuan penetapan gaji dan atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Menetapkan gaji, tunjangan dan renumerasi anggota Direksi dan dewan komisaris Perseroan.

7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
Menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

3. **Peserta Rapat**
- a) Peserta Rapat adalah para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22-03-2021 (dua puluh dua Maret dua ribu dua puluh satu) selambat-lambatnya pada pukul 16.00 WIB (enam belas Waktu Indonesia Barat).
 - b) Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku (Pasal 12 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan).
 - c) Ketua Rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan kepadanya pada waktu Rapat.
 - d) Peserta Rapat mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat dan/atau bertanya dan memberikan suara dalam setiap agenda Rapat.
 - e) Peserta Rapat yang datang terlambat setelah ditutupnya masa registrasi masih dapat mengikuti acara Rapat namun tidak diperhitungkan dalam menetapkan kuorum maupun pemungutan suara dan tidak dapat berpartisipasi dalam sesi tanya jawab.

4. **Undangan**
- Pihak yang bukan pemegang saham Perseroan yang hadir atas

undangan Direksi tidak mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat dan memberikan suara dalam Rapat.

5. **Bahasa**

Rapat akan diselenggarakan dalam bahasa Indonesia.

6. **Pimpinan Rapat**

Rapat dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, maka Rapat dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka Rapat dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk dari dan oleh peserta Rapat (Pasal 11 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan).

7. **Kuorum Kehadiran**

Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan Perseroan dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan, khusus untuk Agenda Ketujuh, rapat sah apabila dihadiri oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundangan yang berlaku (pasal 12 ayat (1) huruf a Anggaran Dasar Perseroan).

8. **Tanya Jawab**

- a. Pada setiap agenda Rapat diberikan kesempatan untuk tanya jawab.
- b. Pertanyaan hanya dapat diajukan oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah.

Para pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan atau

menyatakan pendapat diminta untuk mengangkat tangan, dan selanjutnya Pimpinan Rapat akan meminta mereka untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya.

- c. Usul-usul dari para pemegang saham dapat dimasukkan dalam acara Rapat apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - i. Bilamana usul yang bersangkutan telah diajukan secara tertulis (dengan disertai alasannya) kepada Direksi oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah;
 - ii. Telah diterima oleh Direksi atau Dewan Komisaris sedikitnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum panggilan untuk Rapat yang bersangkutan dikeluarkan;
 - iii. Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan dan dengan mengingat ketentuan-ketentuan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan (Pasal 11 ayat (3) huruf a, b dan c Anggaran Dasar Perseroan).

9. Keputusan

- a) Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju sedikitnya lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS, kecuali apabila dalam Anggaran Dasar ditentukan lain (Pasal 12 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan).
- b) Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari satu saham, ia diminta untuk memberikan

suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.

10. **Pemungutan Suara**

- a) Sesuai dengan Pasal 12 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan, pemungutan suara dilakukan secara lisan kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain.
- b) Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "**Mengangkat Tangan**" dengan prosedur sebagai berikut :
 - i. **Pertama**, mereka yang memberikan suara **Tidak Setuju** akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya;
 - ii. **Kedua**, mereka yang tidak memberikan **Suara (Abstain)** atau **Blangko** diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya;
 - iii. Sesuai dengan Pasal 12 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, jumlah **Suara Abstain** atau **Blangko** dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara;
 - iv. **Suara Tidak Sah** dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat. Selanjutnya jumlah suara yang tidak setuju akan diperhitungkan dengan suara yang sah dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju.
- c) Apabila terdapat peserta Rapat yang kehadirannya telah diperhitungkan dalam menentukan kuorum, namun tidak berada di ruangan Rapat pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan yang diambil dalam Rapat.

11. **Pemungutan Suara Mengenai Diri Orang**

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal-lain secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu)

atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah (Pasal 12 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan).

Untuk mempersingkat waktu Pembawa Acara menyerahkan Pimpinan Rapat kepada **Tuan MARCUS HARIANTO BROTOATMODJO** selaku Komisaris Perseroan.

Penghadap **Tuan MARCUS HARIANTO BROTOATMODJO**, berdasarkan Surat Penunjukan Dewan Komisaris tanggal 31-03-2021 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh satu) yang bertindak dalam jabatannya selaku Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan bertindak selaku Pemimpin Rapat dan selanjutnya menyampaikan : "Selamat siang para anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham atau kuasanya serta undangan yang saya hormati, terlebih dahulu saya mengucapkan banyak terima kasih atas kehadiran bapak dan ibu sekalian dalam Rapat.

Sekali lagi kita masih menyelenggarakan Rapat ditengah situasi *pandemic covid-19* ini, dengan tetap mengikuti protocol kesehatan yang ditetapkan WHO dan sesuai dengan arahan pemerintah dengan pengukuran suhu, pemakaian masker, hand sanitizer, dan mengatur jarak tempat duduk sesuai anjuran *physical distancing*. Hal ini merupakan tanggungjawab management untuk menjaga keberlangsungan usaha dan kemajuan usaha perseroan. Kita berharap upaya Pemerintah dalam pemerataan penerima vaksin nasional untuk menciptakan kekebalan komunitas atau *herd immunity* dapat mempercepat berlalunya *pandemic* ini. Demikian pula secara global dengan program vaksinasi Corona di seluruh dunia pada kuartal I-2021 (dua ribu dua puluh satu) menjadi harapan positif bagi kita semua.

Baik, sebelum Rapat dimulai, saya ingin menyampaikan secara singkat

mengenai kondisi umum Perseroan pada saat ini. -----
Sebagaimana telah kita ketahui bersama, penyebaran virus corona sejak -----
kuartal I tahun 2020 (dua ribu dua puluh), telah mengubah banyak rencana -----
dan situasi nasional dan global, termasuk pertumbuhan ekonomi yang -----
dibayang-bayangi oleh dampak pandemi Covid-19. Ditengah situasi -----
ancaman kesehatan global, perekonomian mengalami turbulensi yang -----
cukup parah. *Lockdown* disejumlah negara dan penerapan PSBB (Pembatasan -----
Sosial Berskala Besar) & PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan -----
Masyarakat) berdampak luas dalam proses produksi, distribusi, dan -----
kegiatan operasional lainnya yang pada akhirnya mengganggu kinerja -----
perekonomian.

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani memproyeksikan pertumbuhan-----
ekonomi pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh) berkisar minus 1,7% (satu -----
koma tujuh persen) hingga minus 2,2%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi -----
dari pemerintah ini tak jauh beda dengan lembaga internasional. Dan realisasi-----
pada laporan BPS Februari 2021 ini menyebutkan bahwa pertumbuhan -----
ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -----
2,07% (dua koma nol tujuh persen). Hal ini berdampak pada perfoma -----
Perseroan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh).

Tantangan besar di tahun 2020 (dua ribu dua puluh) ini diantisipasi dengan-----
pelaksanaan strategi secara inovatif, konsisten dan berkesinambungan -----
untuk tetap mencapai maksimalisasi penjualan dan optimalisasi laba. -----
Tanggung jawab managemen untuk terus menjaga sustainability usaha -----
dan kepercayaan masyarakat akan produk Chitose. Hal ini akan dijelaskan -----
lebih detail oleh Direksi Perseroan.

- Bahwa untuk menyelenggarakan Rapat ini, sesuai dengan ketentuan-----
Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, -----
termasuk ketentuan di bidang Pasar Modal, Direksi Perseroan telah melakukan -----

hal-hal sebagai berikut :

1. Memberitahukan rencana akan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat Perseroan Nomor 06/DIR/CINT/III/2021 tanggal 01-03-2021 (satu Maret dua ribu dua puluh satu).
2. Mengumumkan Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Para Pemegang Saham melalui surat perseroan Nomor 09/DIR/CINT/III/2021 tanggal 08-03-2021 (delapan Maret dua ribu dua puluh satu).
3. Mengumumkan Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Para Pemegang Saham melalui 1 (satu) buah Surat Kabar Harian Berbahasa Indonesia yaitu Surat Kabar Harian Ekonomi “NERACA”, yang terbit pada hari Senin, tanggal 08-03-2021 (delapan Maret dua ribu dua puluh satu), iklan mana berbunyi sebagai berikut :

Logo

PEMBERITAHUAN

KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

Direksi PT Chitose Internasional Tbk, berkedudukan di Cimahi (“Perseroan”), dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”) di Cimahi pada hari Rabu, tanggal 14 April 2021.

Panggilan untuk Rapat akan diumumkan pada tanggal 23 Maret 2021 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek dan situs web penyedia e-RUPS.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam

Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Senin -----
tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB. -----
Usul-usul dari Para Pemegang Saham akan dimasukkan -----
dalam acara dan Rapat jika memenuhi persyaratan dalam -----
Pasal 11 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan dan harus sudah -----
diterima oleh Direksi Perseroan sedikitnya 7 (tujuh) hari -----
sebelum panggilan Rapat. -----

----- Cimahi, 8 Maret 2021 -----

----- **PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk** -----

----- **DIREKSI** -----

4. Mengumumkan Panggilan Penyelenggaraan Rapat Umum -----
Pemegang Saham Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui -----
surat perseroan Nomor 17/DIR/CINT/III/2021 tanggal 23-03-2021 (dua -----
puluh tiga Maret dua ribu dua puluh satu).-----
5. Mengiklankan Pemanggilan kepada Para Pemegang Saham -----
melalui situs web Perseroan, iklan mana berbunyi sebagai berikut : -----

----- **Logo** -----

----- **PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk** -----

----- **PANGGILAN** -----

----- **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN** -----

Direksi PT. Chitose Internasional Tbk. berkedudukan -----

di Cimahi (“Perseroan”), dengan ini mengundang para -----

Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum -----

Pemegang Saham Tahunan Perseroan (“Rapat”) yang akan -----

diselenggarakan pada : -----

Hari/Tanggal : Rabu, 14 April 2021 -----

Waktu : Pukul 10.30 WIB/selesai -----

Tempat : Showroom dan DC Chitose -----

Jalan HMS Mintaredja, Baros – Cimahi Jawa Barat -----

Dengan Agenda Rapat sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta Pengesahan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
Pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris atas segala tindakan yang dilakukan pada tahun 2020 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge).
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020.
Menetapkan sebagian laba bersih Perseroan akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham dan sisanya sebagai laba ditahan.
3. Penjabaran rencana kerja Perseroan di tahun 2021.
Memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas rencana-rencana kerja Perseroan yang akan dilakukan pada tahun 2021.
4. Perubahan susunan Pengurus Perseroan.
Perseroan mengajukan usulan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Pasal 13 dan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan.
5. Penunjukan Akuntan Publik.
Menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.
6. Persetujuan penetapan gaji dan atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan atau tunjangan anggota

Dewan Komisaris Perseroan -----

*Menetapkan gaji, tunjangan dan remunerasi anggota Direksi -----
dan Dewan Komisaris Perseroan.* -----

7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan -----

*Menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan -----
nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan -----
Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.* -----

Catatan : -----

1. Perseroan tidak mengirimkan undangan secara khusus -----
kepada para Pemegang Saham, karena Panggilan ini berlaku -----
sebagai undangan resmi. Panggilan ini dapat dilihat juga di laman -----
(<http://www.chitose-indonesia.com>), situs web PT Bursa Efek Indonesia -----
(www.idx.co.id), dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia -----
("KSEI"): (www.ksei.co.id). -----
2. Setiap Pemegang Saham yang berhak menghadiri Rapat adalah para -----
Pemegang Saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham -----
Perseroan pada penutupan jam perdagangan Bursa Efek tanggal -----
22 Maret 2021. -----
3. Keikutsertaan Pemegang Saham dalam Rapat, dapat dilakukan -----
dengan mekanisme sebagai berikut; a. hadir sendiri dalam Rapat, -----
atau b. dalam aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT. Kustodian -----
Sentral Efek Indonesia pada tautan <http://akses.ksei.co.id/>. -----
4. Bagi Pemegang Saham atau kuasanya baik yang akan hadir dalam Rapat, -----
atau Pemegang Saham yang akan menggunakan hak suaranya dalam -----
aplikasi eASY.KSEI, dapat menginformasikan kehadirannya atau -----
menunjuk kuasanya serta suaranya melalui aplikasi eASY.KSEI pada -----
tautan <http://akses.ksei.co.id/>. -----
5. Sebelum memasuki ruang Rapat, Pemegang Saham atau kuasanya -----

diwajibkan untuk mengisi daftar hadir dengan memperlihatkan bukti -----
identitas diri yang asli.-----

6. Bahan-bahan terkit mata acara Rapat tersedia di kantor Perseroan -----
sejak tanggal dilakukannya pemanggilan Rapat 23 Maret 2021 sampai -----
dengan Rapat diselenggarakan 14 April 2021, sesuai informasi di atas. -----

----- Cimahi, 23 Maret 2021 -----

----- **PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk** -----

----- **DIREKSI** -----

- Bawa sebagai informasi sampai dengan batas waktu yang ditetapkan -----
yaitu tanggal 23-03-2020 (dua puluh tiga Maret dua ribu dua puluh), -----
Direksi tidak menerima usulan lain dari Para Pemegang Saham -----
yang berhak untuk mengusulkan penambahan atau perubahan -----
Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini. -----
Oleh karenanya Acara Rapat yang disebutkan diatas telah -----
dapat diterima oleh Para Pemegang Saham dan dinyatakan sah. -----

- Bawa agenda dan susunan Rapat adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 (dua ribu
dua puluh) dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk
tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu
Desember dua ribu dua puluh) serta Pengesahan Tugas Pengawasan
Dewan Komisaris dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal
31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh).
Pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris atas segala tindakan
yang dilakukan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh) serta memberikan
pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge).

2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020
(dua ribu dua puluh).

Menetapkan sebagian laba bersih Perseroan akan dibagikan sebagai

dividen kepada pemegang saham dan sisanya sebagai laba ditahan.

3. Penjabaran rencana kerja Perseroan di tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).

Memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas rencana-rencana kerja Perseroan yang akan dilakukan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu)

4. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Perseroan mengajukan usulan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Pasal 13 dan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan.

5. Penunjukan Akuntan Publik

Menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.

6. Persetujuan penetapan gaji dan atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Menetapkan gaji, tunjangan dan renumerasi anggota Direksi dan dewan komisaris Perseroan.

7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

- Bahwa setelah penjelasan setiap Agenda/Mata acara rapat, pemegang saham diberi kesempatan dan berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sesuai dengan tata tertib yang telah

dibacakan dan dibagikan sebelum memasuki ruang Rapat. Mekanisme pengambilan keputusan untuk setiap acara rapat akan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara, dan para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan suaranya dengan menggunakan kartu suara yang akan dibagikan pada saat ada voting dan menyampaikan kepada petugas, demikian dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan untuk mata acara rapat yang bersangkutan.

- Bawa sebelum Rapat ini dilanjutkan dengan pembahasan Mata Acara Rapat, oleh Pimpinan Rapat ditanyakan kepada saya, Notaris, mengenai kuorum dalam Rapat ini.

Oleh saya, Notaris disampaikan bahwa berdasarkan Daftar Hadir yang kami Terima dari Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita, dapat kami lapor bahwa Para Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang hadir dan/atau terwakili dalam Rapat ini berjumlah 756.943.799 (tujuh ratus lima puluh enam juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh sembilan) saham atau mewakili 75,69 % (tujuh puluh lima koma enam sembilan persen) dari 1.000.000.000 (satu miliar) saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan.

Untuk ketentuan agenda Ke-1 (Pertama) sampai ke-6 (keenam), sesuai ketentuan Pasal 12 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dan untuk Agenda Ke-7 (Ketujuh) mengenai perubahan Anggaran Dasar berlaku ketentuan Pasal 21 Ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan yaitu dapat dihadiri oleh sekurangnya 2/3 (dua per tiga) bagian dari

seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sehingga ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

Oleh karena itu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada hari ini adalah sah penyelenggaranya dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal – hal yang disebutkan dalam Mata Acara/Agenda Rapat.

Oleh karena semua persyaratan sehubungan dengan penyelenggaraan Rapat, baik mengenai pemberitahuan, panggilan maupun kuorum telah dipenuhi sebagaimana mestinya maka Pemimpin Rapat menyatakan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. CHITOSE INTERNASIONAL Tbk, resmi dibuka pada pukul 10.21 WIB (sepuluh lebih dua puluh satu menit Waktu Indonesia Barat).

Oleh karena Mata Acara/Agenda Rapat ini telah diketahui dan disetujui oleh para hadirin serta penjelasan lebih lanjut tidak diperlukan lagi, maka Pemimpin Rapat segera mengajukan usul-usul sesuai Mata Acara Rapat antara lain sebagai berikut :

I. Mata Acara Rapat ke-1 (Pertama) : "Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh) serta Pengesahan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh)."

Pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris atas segala tindakan yang dilakukan pada tahun 2020 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge).

Pemimpin Rapat mempersilahkan **Tuan KAZUHIKO AMINAKA** selaku

Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dengan penyampaian laporannya sebagai berikut :

“Yang terhormat Dewan Komisaris, Para Pemegang Saham dan Bapak/Ibu Para Undangan sekalian.

Selamat siang. Pertama-tama, saya bersama segenap jajaran Direksi PT. Chitose Internasional Tbk menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kita semua kesehatan dan kekuatan untuk hadir di tempat ini dalam acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Chitose Internasional Tbk.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami, selaku Direksi PT Chitose Internasional Tbk, menyampaikan bahwa perjalanan Perseroan di sepanjang tahun 2020 (dua ribu dua puluh) masih memberikan hasil positif, meskipun *Pandemic covid-19* sangat berdampak pada performa keuangan Perseroan. Khususnya pada semester Pertama, dan baru mulai *recovery* di semester kedua. Berbekal pengalaman di semester Pertama, beberapa poin menjadi pelajaran berharga perjuangan di masa pandemic yaitu:

1. *Flexible Mind set.*
2. *Critical Path Management.*
3. *Spending Expenditure by Customer.*
4. *Cash is very-very important matters.*
5. *Knowing our position (SWOT).*
6. *Team Work & Collaboration.*
7. *Knowing the Market that Generate Sales.*

Manuver strategi dan kebijakan strategis Perseroan di tahun 2020 (dua ribu dua puluh) ini menghasilkan penjualan dan laba yang positif. Secara garis besar strategi yang dijalankan diantaranya adalah:

a. Perubahan *Marketing Approach*,

1) Market dari *Retail* ke *Project*, dengan turunnya pasar retail

(lebih dari 25% (dua puluh lima persen)) memicu perubahan strategi pendekatan pasar. Perseroan mengalihkan strateginya untuk mengejar *project* khususnya sektor pemerintah, melalui jaringan e-kataloq.

2) *Product Approach*, pengembangan produk yang mendukung kondisi *new normal* terkait kesehatan (seperti *nursing bed*, kasur sehat, *devider*, *stand sanitizer*).

3) Fokus pada pangsa pasar yang potensial, seperti kebutuhan furnitur sekolah dan perkantoran.

b. Efisiensi dan efektifitas kegiatan untuk mendatangkan pendapatan dan meningkatkan keuntungan perseroan.

c. Menjaga semua berjalan sesuai dengan prinsip GCG (tata kelola yang baik) dan SOP (*System Operation & Prosedure*) serta juga terus meningkatkan kompetensi *human development* & produktivitas *human capital* Perseroan.

Penjualan tercapai di angka Rp331 miliar (77% (tujuh puluh tujuh persen) dari target Rp 430 miliar), yang didominasi penjualan lokal 94% (sembilan puluh empat) atau sebesar Rp 310 miliar dan penjualan *export* sebesar Rp 21 miliar, dimana 80% (delapan puluh persen) ke market Jepang.

Efisiensi pada produksi dan eksekusi strategi pada produksi barang yang akan terjual dalam jangka pendek menghasilkan beban pokok penjualan yang efisien, sehingga gross margin mengalami kenaikan sebesar 1% (satu persen) dibandingkan tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), menjadi 29% (dua puluh sembilan persen).

Pada beban usaha, penurunan 12% (dua belas persen) dibandingkan

dengan tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) lebih banyak dikontribusi ----- dari turunnya beban penjualan, seiring dengan turunnya nilai penjualan ----- dan tertundanya program program marketing dikarenakan situasi *pandemic*, - program *offline* digantikan dengan program *virtual*. Hal ini menjadi ----- langkah efisiensi yang bagus untuk mengendalikan *cost* dan meningkatkan--- laba Perseroan. Namun beban operasional terkait kenaikan UMK dan ----- inflasi tidak bisa dihindari, UMK Cimahi naik 13,5% (tiga belas koma ----- lima persen) termasuk didalamnya akibat adanya PERDA ----- (Peraturan Daerah) Kota Cimahi Nomor 8 Tahun 2015 (dua ribu lima belas)--- sebesar 5% (lima persen) yang berpengaruh pada upah karyawan produksi.--- Penundaan belanja modal sebesar 38% (tiga puluh delapan persen) ----- dari target Rp 8 miliar, yakni Rp 3 miliar hanya digunakan untuk----- *maintenance* mesin guna mendukung produksi yang berjalan.----- Dengan pencapaian penjualan dan efisiensi biaya di masa *pandemic* ini, ----- Perseroan berhasil membukukan laba bersih positif Rp 249 Juta, ----- dimana porsi entitas induk sebesar Rp 1 miliar.” ----- Kemudian **Tuan KAZUHIKO AMINAKA** mempersilahkan ----- **Tuan SUSANTO** untuk menjelaskan pencapaian kinerja Penjualan, ----- dengan penjelasan sebagai berikut : ----- “Penjualan 2020 (dua ribu dua puluh) sebesar Rp 331 miliar ----- dikontribusi dari sektor retail 50% (lima puluh persen), pendidikan 30%----- (tiga puluh persen) dan perkantoran 20% (dua puluh persen). ----- Turunnya kontribusi retail sebesar 25% (dua puluh lima persen) ----- diakibatkan efek *pandemic* dengan penerapan PSBB dan *lockdown*.----- Penjualan via *agent* dan toko retail terkendala oleh jam operasional----- yang terbatas. ----- Ditengah situasi *pandemic* global, Perseroan masih dapat mempertahankan -- penjualan *export* yang relatif sama dengan tahun 2019 (dua ribu sembilan ---

belas). Penjualan *export* tercapai diangka Rp 20,7 miliar atau 6% (enam persen) dari total penjualan Perseroan.

Demikian juga mengenai *Business Development* naik 15% (lima belas persen) dari tahun lalu yakni menjadi Rp 24,8 miliar, beberapa *project* yakni pembuatan kursi Piano dengan Kawai (35% (tiga puluh lima persen)), pembuatan kursi sekolah dengan Paramount (52% (lima puluh dua persen)) dan *project* lainnya sebagai bagian dari kolaborasi Perseroan.

Kepercayaan masyarakat akan kualitas produk Chitose masih terjaga dengan diperolehnya Top Brand ke-10 (kesepuluh) secara berturut – turut sejak tahun 2012 (dua ribu dua belas)."

Selanjutnya **Tuan SUSANTO** mempersilakan **Tuan FADJAR SWATYAS**, untuk menjelaskan *Balance Sheet* dan lainnya, dengan penjelasan sebagai berikut :

"Dari sisi *Balance Sheet* Perseroan disampaikan sebagai berikut: Total Asset Perseroan tercatat sebesar Rp 498 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 23 miliar atau minus 5% (lima persen) dari posisi tahun 2019 (dua ribu sembilan belas). Total Asset Lancar sebesar Rp 236 miliar, juga mengalami penurunan sebesar 15 miliar atau minus 6% (enam persen) dari tahun sebelumnya. Aset Tidak lancar sebesar Rp 262 miliar, mengalami penurunan Rp 9 Miliar.

Penurunan Aset Perseroan ini dikontribusi oleh turunnya nilai Piutang usaha 11M dan nilai bersih Aset tetap akibat penyusutan tahun berjalan.

Di sisi liabilitas, Perseroan mencatat penurunan sebesar Rp 19 Miliar menjadi Rp 113 miliar, yang berasal dari turunnya hutang usaha Rp 6,4 Miliar, liabilitas imbalan paska kerja Rp 2,5 Miliar dan Hutang *Leasing* Rp 6,7 Miliar.

Di sisi Ekuitas tahun 2020 (dua ribu dua puluh) sebesar Rp 385 miliar,

menurun 1% (satu persen) atau sebesar Rp 5 miliar. -----

Rasio Keuangan -----

Rasio Usaha	2020	2019	2018
Laba Bersih/Pendapatan	0,1%	1,8%	3,7%
Laba Bersih/Jumlah Aset	0,1%	1,4%	2,8%
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas	0,1%	1,9%	3,5%

Rasio Solvabilitas	2020	2019	2018
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	23%	25%	21%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	23%	25%	21%
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas	442%	396%	478%

CAGR selama 3 (tiga) tahun: -----

	CAGR
SALES	-4,02%
GP	-8,18%
ASET	1,48%

Setelah penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan oleh Direksi -----
Perseroan selama tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) tersebut -----
selanjutnya Pemimpin Rapat mempersilakan **Tuan DEDIE SUHERLAN** -----
selaku Komisaris Utama untuk menyampaikan Laporan Tugas -----
Pengawasan Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 -----
(dua ribu dua puluh) dengan penyampaian laporannya sebagai berikut :-----
“Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Terhormat,-----
Atas nama Dewan Komisaris, saya bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa -
sehingga PT Chitose Internasional Tbk. dapat melewati tahun 2020 -----
(dua ribu dua puluh) dengan baik. Sepanjang tahun 2020 (dua ribu -----
dua puluh) Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung -----

jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dan selaras pula dengan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan secara intensif terhadap kinerja Perseroan serta memberikan rekomendasi atas kegiatan yang dijalankan Perseroan, sehingga rencana-rencana yang sudah dijabarkan dapat dijalankan sesuai dengan Rencana Anggaran Perusahaan dan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*.

Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Terhormat, Perseroan telah berupaya meningkatkan pendapatan dan secara berkesinambungan membangun pondasi yang kuat bagi pertumbuhan bisnis di masa depan. Berbagai strategi yang diperlukan untuk mengantisipasi perubahan pasar telah dilakukan Perseroan secara optimal. Strategi yang inovatif dan kreatifitas yang simultan serta peningkatan sumber daya manusia dilakukan secara komprehensif. Selain itu flexibilitas dalam menghadapi perubahan menjadi kunci keberhasilan, yang tentu saja dengan memperhatikan tata kelola yang baik.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 (dua ribu dua puluh) menjadi perhatian khusus Dewan Komisaris, untuk terus memantau perkembangan usaha Perseroan. Pandemi tersebut tidak hanya akan mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan, tetapi juga mendorong Perseroan untuk melakukan beberapa kebijakan yang mendesak dan dinilai penting dalam pengelolaan usaha. Pembahasan strategi dan kebijakan yang diperlukan segera ditindaklanjuti untuk menjaga suistanibility usaha dan keselamatan seluruh insan Perseroan. Pandemi ini juga dipandang akan mempengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia,

termasuk rencana kerja dan anggaran belanja pemerintah. ----- Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap optimis bahwa masih ada ----- peluang pertumbuhan usaha di tahun 2020. Kami melihat bahwa ----- Direksi telah menyusun rencana pengelolaan risiko, sampai pada ----- risiko-risiko terbesar yang mungkin dihadapi Perseroan akibat pandemi, ----- serta strategi untuk melanjutkan usaha di tahun 2020 (dua ribu dua puluh) - dan tahun-tahun selanjutnya. Rencana dan strategi tersebut akan ----- kami dukung melalui peningkatan kualitas pengawasan dan pemberian ----- nasihat sehingga target pertumbuhan yang disasar dapat terwujud. ----- Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Terhormat,----- Dari sisi penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilaksanakan Perseroan ----- berlandaskan pada prinsip prinsip dasar GCG guna menciptakan ----- pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Beberapa komite mendukung ----- fungsi pengawasan Perseroan. Yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi ----- dan Remunerasi. Sepanjang 2020, seluruh komite-komite tersebut ----- telah menjalankan fungsi dan tanggung jawab dengan baik. ----- Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih ----- dan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung Perseroan ----- di sepanjang tahun 2020 (dua ribu dua puluh). Terima kasih atas----- kepercayaan yang diberikan para Pemegang Saham, serta dukungan ----- dari seluruh pemangku kepentingan. Dukungan dan kepercayaan ----- tersebut akan kami jaga dan menjadi motivasi kami untuk terus ----- menumbuhkan Perseroan lebih baik lagi di masa yang akan datang.”----- Setelah penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta ----- Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama Tahun Buku 2019 - (dua ribu sembilan belas), selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan ----- kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa ----- Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan -----

tanggapan atas laporan yang telah disampaikan oleh Direksi dan -----
Dewan Komisaris dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan nama -----
serta jumlah saham yang dimiliki. -----

Berhubung pada Mata Acara Rapat ke-1 (Pertama) ini tidak terdapat -----
pertanyaan atau tanggapan dari Para Pemegang Saham, selanjutnya -----
Pemimpin Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk : -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 -----
(dua ribu dua puluh) -----
2. Mengesahkan : -----
 - a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 -----
(dua ribu dua puluh) yang telah diaudit oleh Kantor -----
Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono dan Chandra -----
sesuai dengan Laporan Audit Independen -----
Nomor 00045/2.0851/AU.1/04/0272-3/I/III/2021 -----
tanggal 19-03-2021 (sembilan belas Maret dua ribu dua puluh satu); -----
 - b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk -----
Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh). -----
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya -----
(*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris -----
Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan -----
dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2020 -----
(dua ribu dua puluh), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum -----
dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam -----
Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 -----
(dua ribu dua puluh). -----

Setelah penyampaian usulan tersebut, selanjutnya diberikan -----
kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa -----
Pemegang Saham yang tidak setuju dapat mengangkat tangan -----

dengan menyebut nama dan jumlah saham yang dimiliki dan ----- kepada Pemegang Saham yang memberikan suara blanko ----- dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan ----- jumlah saham yang dimiliki. -----

Oleh karena tidak ada yang memberikan suara blanko dan tidak setuju,----- maka dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara bulat telah ----- memutuskan : -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 ----- (dua ribu dua puluh) -----
2. Mengesahkan : -----
 - a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 ----- (dua ribu dua puluh) yang telah diaudit oleh Kantor ----- Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono dan Chandra ----- sesuai dengan Laporan Audit Independen ----- Nomor 00045/2.0851/AU.1/04/0272-3/I/III/2021----- tanggal 19-03-2021 (sembilan belas Maret dua ribu dua puluh satu); -----
 - b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk ----- Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh). -----
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya ----- (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris ----- Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan ----- dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2020 ----- (dua ribu dua puluh), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum ----- dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam ----- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020----- (dua ribu dua puluh). -----

II. Mata Acara Rapat ke-2 (Kedua) : "Penetapan penggunaan laba bersih ----- Perseroan tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh). -----

Menetapkan sebagian laba bersih Perseroan akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham dan sisanya sebagai laba ditahan".

Untuk pembahasan Mata Acara ke-2 (Kedua) Pemimpin Rapat mempersilahkan **Tuan KAZUHIKO AMINAKA** selaku Direktur Utama Perseroan untuk memberikan paparan mengenai usul penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) dengan pemaparan sebagai berikut :

"Bapak, Ibu para Pemegang Saham, Sesuai catatan pada laporan keuangan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah disahkan pada agenda 1 (satu), Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) tercatat sebesar Rp 249 Juta. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Rp104 Miliar.

Berdasarkan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 31-03-2021 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh satu), dengan ini Direksi mengusulkan, sebagai berikut :

1. Sebesar Rp. 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah), ditetapkan sebagai Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas.
2. Sebesar Rp 1 /saham atau Rp. 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai.
 - Dividen tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26-04-2021 (dua puluh enam April dua ribu dua puluh satu) pukul 16.00 WIB (enam belas Waktu Indonesia Barat).
 - Dividen setelah dipotong pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku akan dibagikan pada tanggal 11-05-2021 (sebelas Mei dua ribu dua puluh satu).

3. Laba bersih tahun buku 2020 akan dibukukan sebagai laba ditahan/*Retained Earning* untuk mendukung pengembangan Perseroan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).
Laba bersih tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) akan dibukukan sebagai laba ditahan/*Retained Earning* untuk mendukung pengembangan Perseroan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).”
Setelah penyampaian usulan tersebut, selanjutnya diberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan atas usulan tersebut dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan nama serta jumlah saham yang dimiliki.
Berhubung pada Mata Acara Rapat ke-2 (Kedua) ini tidak terdapat pertanyaan atau tanggapan dari Para Pemegang Saham, selanjutnya Pemimpin Rapat meminta persetujuan Para Pemegang Saham untuk menyetujui usulan tersebut dan diberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham yang tidak setuju dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham yang dimiliki dan kepada Pemegang Saham yang memberikan suara blanko dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham yang dimiliki.
Oleh karena tidak ada yang memberikan suara blanko dan tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara bulat telah memutuskan: Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) tercatat sebesar Rp 249 Juta. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Rp 104 Miliar, sebagai berikut :
1. Sebesar Rp. 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah), ditetapkan sebagai Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang Undang

- Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas.
2. Sebesar Rp 1 /saham atau Rp. 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai.
- Dividen tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26-04-2021 (dua puluh enam April dua ribu dua puluh satu) pukul 16.00 WIB (enam belas Waktu Indonesia Barat).
 - Dividen setelah dipotong pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku akan dibagikan pada tanggal 11-05-2021 (sebelas Mei dua ribu dua puluh satu).
3. Laba bersih tahun buku 2020 akan dibukukan sebagai laba ditahan/Retained Earning untuk mendukung pengembangan Perseroan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).

III. Mata Acara Rapat ke-3 (Ketiga) : "Penjabaran rencana kerja Perseroan di tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).

Memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas rencana-rencana kerja Perseroan yang akan dilakukan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu)".

Untuk pembahasan Mata Acara ke-3 (Ketiga) Pemimpin Rapat mempersilahkan **Tuan KAZUHIKO AMINAKA** selaku Direktur Utama Perseroan untuk memberikan paparan mengenai rencana kerja Perseroan di tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang telah disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dengan pemaparan sebagai berikut :

"Sebagaimana penyampaian pidato kunci pada Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada CNBC Indonesia Economic Outlook 2021 (dua ribu dua puluh satu) bahwa perekonomian Indonesia pada 2021 (dua ribu dua puluh satu) akan membaik. Bahkan, pertumbuhan ekonomi diperkirakan bisa tumbuh

positif di atas 4-5 persen. Namun, hal ini membutuhkan usaha lebih seluruh pihak untuk bekerja keras, menyatukan energi bangsa, harus fokus untuk menangani krisis kesehatan dan mendongkrak pertumbuhan ekonomi yang berkualitas.

Pemulihan ekonomi didukung sepenuhnya oleh Pemerintah secara berkelanjutan dengan terus menggerakkan disiplin penerapan-penerapan protokol kesehatan serta melakukan vaksinasi Covid-19 secara bertahap menyeluruh kepada seluruh masyarakat Indonesia. Selain dari itu juga berbagai kebijakan stimulus pemerintah melalui kebijakan fiskal dan ekonomi untuk memulihkan sisi permintaan dan penawaran diharapkan menjadi akselerasi recoverynya PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional).

Dengan optimisme pemerintah ini membuka peluang Perseroan dalam penetapan target dan strategi yang lebih komprehensif. Dengan menyatukan pemahaman bersama (*mutual understanding*), diharapkan menjadi pemicu percepatan pemulihan pertumbuhan pendapatan dan keuntungan Perseroan. Beberapa poin tersebut antara lain:

- a) *FLEXIBLE (Adapt to market and demand changes)*
- b) *STRONG LEADERSHIP (Good performance comes from strong sense of responsibility)*
- c) *INNOVATION (Products, Process, Supply chain, Organization, Market, Customer,..)*
- d) *GROWTH MINDSET (Challenge help us to growth)*
$$1 \times 365 = 365 \text{ routing work}; 1.01^{365} = 37.8$$
- e) *RISK MANAGEMENT (Monitoring target)*.

Selanjutnya **Tuan KAZUHIKO AMINAKA** mempersilahkan **Tuan SUSANTO** untuk memaparkan strategi penjualan, dengan pemaparan sebagai berikut : “Strategi penjualan dan pemasaran 2021 (dua ribu dua puluh satu) disusun dengan jelas, detail, dan fokus. Dengan analisa data historis

khususnya masa *pandemic* 2020 (dua ribu dua puluh) dan melihat -----
perkembangan optimisme *recovery* 2021 (dua ribu dua puluh satu), -----
maka kami melihat ada 3 (tiga) komponen utama yang prioritas dan -----
beberapa langkah strategisnya yaitu:-----

1. Target Market,

Market	2021	2020	2019
a) Pendidikan	50%	30%	15%
b) Retail	30%	50%	75%
c) Perkantoran	20%	20%	10%

2. Model Bisnis,-----

- a) *Combine Offline & Online Promotion*-----
- b) *Fixed Order (PO On Hand)*-----
- c) *B to G Approach*-----
- d) *Efficient Cost*-----
- e) *Profitable Pricing Strategy*-----
- f) *Merchandising Product*-----

3. Kategori Product,-----

- a) *Hot Items Product*-----
- b) *School & Office Furniture*-----
- c) *Health support product (New normal product, Nursing bed, CPRO)*-----

Untuk pengembangan bisnis dan produk di tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) sebagai berikut: -----

- 1. Menjaga konsistensi order bahkan meningkatkan kapasitas order -----
seperti *Piano chair, school furniture Paramount, and Hotel Banquet Restorant Furniture*. -----
- 2. Kolaborasi dengan OEM system -----
- 3. Meningkatkan *wooden product* -----
- 4. R&D mengembangkan *new product* untuk menggantikan produk -----

furniture import

5. Pengembangan pasar produk Matras/ Kasur Sehat C-PRO baik untuk kebutuhan lokal maupun *export* ke negara Jepang, Asia, dan Oceania. Nilai dari Produk Chitose terletak pada Kualitas, Ergonomis, Modern Design, tersedia layanan purna jual, dan yang utama bahwa Chitose buatan Indonesia. Pelaksanaan terhadap semua strategi diatas dengan didukung oleh optimisme terhadap vaksinasi nasional dan program PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) membawa optimisme Perseroan dalam mencapai target penjualan 2021.”

Setelah pemaparan dari **Tuan SUSANTO** tersebut selanjutnya **Tuan FADJAR SWATYAS** menjabarkan mengenai strategi produksi dan administrasi keuangan dengan penjabarannya sebagai berikut : “Strategi produksi dan administrasi keuangan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Produksi
 1. Produksi memenuhi kebutuhan sales (CS) 100% (seratus persen);
 2. Optimalisasi *safety stock* sesuai strategi marketing
 3. Menjaga kualitas produk dengan *Right First Time*
 4. Efisiensi *cost product* baik dari material maupun *overhead factory*
- b. Finance
 1. *Keep operating cash flow positive*
 2. Monitoring *budget* dan pencapaian sales
 3. Pendanaan yang tepat sesuai dengan perputaran *cashnya*
 4. *Good procurement*, untuk mendapatkan *sourcing material* yang baik dan efisiensi
- c. Administrasi
 1. Penerapan SOP untuk menghasilkan tata kelola yang baik (GCG)
 2. Hubungan Industrial yang kondusif untuk menjaga produktifitas
 3. *Human development* yang meningkatkan kompetensi, kaderisasi

dan memupuk *ownership/responsibility*.

4. Tanggungjawab sosial masyarakat (CSR) dan lingkungan (PROPER BIRU)

Perseroan tetap melanjutkan program CSR dengan berkontribusi aktif dengan menyumbangkan ranjang khusus rumah sakit (*Product Nursing Bed* dan *Origami Bed*) serta matras/ kasur sehat C-PRO. Tanggungjawab lingkungan juga terus dipertahankan yang terbukti dengan diperolehnya Proper Biru dan secara konsisten terus ditingkatkan untuk menjaga pengelolaan limbah industri baik melalui standar Proper maupun program Citarum Harum.”

Setelah pemaparan dari **Tuan FADJAR SWATYAS** tersebut selanjutnya

Tuan KAZUHIKO AMINAKA menjabarkan sebagai berikut :

“Berdasarkan rencana-rencana yang telah disampaikan, kami rencanakan target kinerja yang ingin dicapai oleh Perseroan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) adalah sebagai berikut :

- Target Penjualan sebesar Rp. 347,2 Miliar (5% (lima persen) naik dari 2020 (dua ribu dua puluh))
- Laba Bersih Rp. 20,8 Miliar

Berdasarkan target rencana yang telah dibuat, Perseroan akan membiayai belanja modal dari dana sendiri, sebesar Rp 2,6 Miliar untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produk.”

Setelah penyampaian Penjabaran rencana kerja Perseroan di tahun 2021 tersebut, selanjutnya diberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan atas usulan tersebut dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan nama serta jumlah saham yang dimiliki.

Berhubung pada Mata Acara Rapat ke-3 (Ketiga) ini tidak terdapat

pertanyaan atau tanggapan dari Para Pemegang Saham, selanjutnya ----- oleh Pimpinan Rapat disampaikan bahwa sehubungan Mata Acara ke-3 ----- (Ketiga) Rapat ini hanya bersifat laporan, maka untuk Mata Acara ke-3 ----- (Ketiga) tidak dimintakan persetujuan dari Rapat.-----

IV. Mata Acara Rapat ke-4 (Keempat) : "Perubahan Susunan

Pengurus Perseroan.-----

Perseroan mengajukan usulan perubahan susunan Direksi dan-----
Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Pasal 13 dan Pasal 16-----
Anggaran Dasar Perseroan.”.-----

Oleh Pimpinan Rapat disampaikan bahwa Perseroan telah menerima----- pengunduran diri Bapak Timatius Jusuf Paulus dari jabatannya sebagai----- Direktur Independen dengan surat pengunduran diri tertanggal ----- 08-02-2021 (delapan Februari dua ribu dua puluh satu). Namun untuk----- pembebasan tanggung-jawab (*acquit et de charge*) terhadap Laporan ----- keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu),----- akan disampaikan bersama-sama dengan Direksi dan Dewan Komisaris ----- lainnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2021 ----- (dua ribu dua puluh satu). -----

Direksi dan Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih atas jasa dan----- kontribusi yang sudah diberikan kepada Perseroan.-----

Selanjutnya PT TRITIRTA INTI MANDIRI selaku pemegang 70,22% (tujuh----- puluh koma dua dua persen) saham dalam Perseroan telah mengusulkan ----- untuk mengangkat **Ibu HELINA WIDAYANI** sebagai anggota Direktur ----- Perseroan.-----

Pimpinan Rapat selanjutnya mempersilahkan pembawa acara untuk----- membacakan *resume* atau riwayat hidup dari **Ibu HELINA WIDAYANI**.----- Setelah selesai pembacaan *resume* atau riwayat hidup dari **Ibu HELINA**----- **WIDAYANI** tersebut selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan -----

bahwa Sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) -----
jabatan direktur independen sudah tidak lagi diatur dalam Peraturan -----
Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas -----
Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Dengan -----
demikian Perseroan tidak mengusulkan jabatan direktur independen -----
dalam susunan pengurus Perseroan. -----
Selanjutnya Pemimpin Rapat memberikan kesempatan kepada -----
Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham untuk -----
mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan -----
dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan nama serta jumlah -----
saham yang dimiliki. -----
Berhubung pada Mata Acara Rapat ke-4 (Keempat) ini tidak terdapat -----
pertanyaan ataupun tanggapan dari Para Pemegang Saham -----
selanjutnya diusulkan pula untuk :-----
1. Menyetujui pengunduran diri **Bapak TIMATIUS JUSUF PAULUS** -----
selaku Direktur Independen Perseroan dan menyetujui pemberhentian -----
beliau dengan hormat dan mengucapkan terimakasih atas jasa dan -----
kontribusi yang sudah diberikan kepada Perseroan. Namun untuk -----
pembebasan tanggung-jawab (*acquit et de charge*) terhadap Laporan -----
keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 2021 (dua ribu dua -----
puluh satu), akan disampaikan bersama-sama dengan Direksi dan -----
Dewan Komisaris lainnya pada Rapat Umum Pemegang Saham -----
Tahunan Tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu). -----
2. Mengangkat anggota Direksi baru, **Ibu HELINA WIDAYANI** terhitung -----
sejak ditutupnya Rapat ini efektif untuk sisa masa jabatan anggota -----
Direksi Perseroan. -----
Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi -----
sebagai berikut :-----

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : **Bapak DEDIE SUHERLAN**

Komisaris Independen : **Bapak MARUSAHA SIREGAR**

Komisaris : **Bapak MARCUS HARIANTO BROTOATMODJO**

DIREKSI

Direktur Utama : **Bapak KAZUHIKO AMINAKA**

Direktur : **Bapak FADJAR SWATYAS**

Direktur : **Bapak SUSANTO**

Direktur : **Ibu HELINA WIDAYANI**

Dengan masa jabatan masing-masing terhitung sejak saat Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

Demikian tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini dan selanjutnya memberitahukan dan/atau melaporkan kepada instansi yang berwenang dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

Sebelum pengambilan keputusan untuk Mata Acara Rapat ke-4 (Keempat), oleh Pimpinan Rapat disampaikan bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal-lain secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian

dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. -----
Atas dasar pertimbangan efisiensi waktu, maka Pemimpin Rapat -----
bermaksud untuk menetapkan bahwa pemungutan suara untuk -----
Mata Acara/Agenda Rapat ke-4 (Keempat) ini akan dilakukan secara lisan. -----
Sehubungan dengan hal tersebut ditanyakan kepada Rapat, -----
apakah ada pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per -----
sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah -----
yang menyatakan keberatan atas usul pemungutan suara secara lisan -----
tersebut. -----
Oleh karena tidak ada pemegang saham yang memiliki sedikitnya -----
1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan -----
hak suara yang sah yang menyatakan keberatan atas usul pemungutan -----
suara secara lisan, maka Pemimpin Rapat menetapkan bahwa -----
pemungutan suara untuk Mata Acara/Agenda Rapat ke-4 (Keempat) ini -----
akan dilakukan secara lisan. -----
Setelah penyampaian hal tersebut diberikan kesempatan kepada -----
Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang tidak setuju -----
dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham -----
yang dimiliki dan kepada Pemegang Saham yang memberikan suara -----
blanko dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan -----
jumlah saham yang dimiliki. -----
Oleh karena tidak ada yang memberikan suara blanko -----
dan tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan -----
suara bulat telah memutuskan : -----
1. Menyetujui pengunduran diri **Bapak TIMATIUS JUSUF PAULUS** -----
selaku Direktur Independen Perseroan dan menyetujui pemberhentian -----
beliau dengan hormat dan mengucapkan terimakasih atas jasa dan -----
kontribusi yang sudah diberikan kepada Perseroan. Namun untuk -----

pembebasan tanggung-jawab (*acquit et de charge*) terhadap Laporan keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), akan disampaikan bersama-sama dengan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).

2. Mengangkat anggota Direksi baru, **Ibu HELINA WIDAYANI** terhitung sejak ditutupnya Rapat ini efektif untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan.

Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : **Bapak DEDIE SUHERLAN**

Komisaris Independen : **Bapak MARUSAHA SIREGAR**

Komisaris : **Bapak MARCUS HARIANTO BROTOATMODJO**

DIREKSI

Direktur Utama : **Bapak KAZUHIKO AMINAKA**

Direktur : **Bapak FADJAR SWATYAS,**

Direktur : **Bapak SUSANTO,**

Direktur : **Ibu HELINA WIDAYANI**

Dengan masa jabatan masing-masing terhitung sejak saat Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

Demikian tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini dan selanjutnya memberitahukan

dan/atau melaporkan kepada instansi yang berwenang dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

V. Mata Acara Rapat ke-5 (Kelima) : "Penunjukan Akuntan Publik.

Menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit".

Untuk pembahasan Mata Acara ke-5 (Kelima) Pemimpin Rapat mempersilahkan **Tuan MARUSAHA SIREGAR** selaku Komisaris Independen Perseroan mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan usulan sebagai berikut :

"Hadirin yang kami hormati, sehubungan dengan Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diatur dalam POJK Nomor: 10/POJK.04/2018 pasal 36A, Dewan Komisaris mengusulkan kepada Rapat untuk :

Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.

Dengan Batasan atau Kriteria Penunjukan Akuntan Publik ini adalah sebagai berikut :

- a. Independensi dalam melakukan pemeriksaan dan dalam pemberian Opini.
- b. Kredibilitas, kualitas dan reputasi dapat dipertanggungjawabkan,

baik dari KAP, pemeriksa, Supervisor dan Partner.

c. Disupport oleh salah satu Badan/organisasi dunia yang ahli dalam hal Akuntansi, Financial dan Perpajakan.

Sebelum pengambilan keputusan untuk Mata Acara Rapat ke-5 (Kelima), diberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan atas usulan Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris dalam Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan nama serta jumlah saham yang dimiliki.

Berhubung pada Mata Acara Rapat ke-5 (Kelima) ini tidak terdapat pertanyaan ataupun tanggapan dari Para Pemegang Saham terkait usulan Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris dalam Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut oleh karenanya Pemimpin Rapat selanjutnya meminta persetujuan Para Pemegang Saham atas usulan Mata Acara Rapat ke-5 (Kelima) ini, kemudian diberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang tidak setuju dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham yang dimiliki dan kepada Pemegang Saham yang memberikan suara blanko dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham yang dimiliki.

Oleh karena tidak ada yang memberikan suara blanko dan tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara bulat telah memutuskan :

Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta untuk menetapkan

honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.

Dengan Batasan atau Kriteria Penunjukan Akuntan Publik ini adalah sebagai berikut :

- a. Independensi dalam melakukan pemeriksaan dan dalam pemberian Opini.
- b. Kredibilitas, kualitas dan reputasi dapat dipertanggungjawabkan, baik dari KAP, pemeriksa, Supervisor dan Partner.
- c. Disupport oleh salah satu Badan/organisasi dunia yang ahli dalam hal Akuntansi, Financial dan Perpajakan.

VI. Mata Acara Rapat ke-6 (Keenam) : "Persetujuan penetapan gaji dan atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Menetapkan gaji, tunjangan dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan komisaris Perseroan".

Untuk pembahasan Mata Acara ke-6 (Keenam) Pemimpin Rapat mempersilahkan **Tuan MARUSAHA SIREGAR** selaku Komisaris Independen Perseroan mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan usulan sebagai berikut :

“Bapak dan Ibu para pemegang saham yang saya hormati, sesuai ketentuan Pasal 96 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, besarnya gaji dan atau tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Sedangkan ketentuan mengenai besarnya honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris sesuai Pasal 113 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Oleh karenanya Dewan Komisaris mengusulkan kepada Rapat untuk :

1. Menetapkan paket honorarium dan atau tunjangan bagi anggota

Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi, untuk tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), dengan jumlah tidak melebihi 1,5% (satu koma lima persen) dari total penjualan bersih dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.

2. Melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan untuk anggota Direksi untuk tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).

Sebelum pengambilan keputusan untuk Mata Acara Rapat ke-6 (Keenam), oleh Pemimpin Rapat diberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan atas usulan tersebut dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan nama serta jumlah saham yang dimiliki.

Berhubung pada Mata Acara Rapat ke-6 (Keenam) ini tidak terdapat pertanyaan ataupun tanggapan dari Para Pemegang Saham terkait usulan tersebut oleh karenanya Pemimpin Rapat selanjutnya meminta persetujuan Para Pemegang Saham atas usulan Mata Acara Rapat ke-6 (Keenam) ini, kemudian diberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang tidak setuju dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham yang dimiliki dan kepada Pemegang Saham yang memberikan suara blanko dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham yang dimiliki.

Oleh karena tidak ada yang memberikan suara blanko dan tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara bulat telah memutuskan :

1. Menetapkan paket honorarium dan atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi, untuk tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).

puluh satu), dengan jumlah tidak melebihi 1,5% (satu koma lima persen)--- dari total penjualan bersih dan selanjutnya memberikan kuasa ----- dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian ----- diantara anggota Dewan Komisaris. -----

2. Melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris, untuk ----- menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan untuk anggota Direksi ----- untuk tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu). -----

VII. Mata Acara Rapat ke-7 (Ketujuh) : "Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka". -----

Oleh Pemimpin Rapat disampaikan bahwa sehubungan dengan ----- pemberlakuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020--- tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh) tentang ----- Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ----- Perusahaan Terbuka dan Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20-04-2020----- (dua puluh April dua ribu dua puluh) tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, maka terdapat----- beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum ----- pada Akta Nomor 51 tanggal 18-05-2015 (delapan belas Mei dua ribu ----- lima belas) dan Akta Nomor 47 tanggal 29-04-2019 (dua puluh sembilan ----- April dua ribu sembilan belas) terkait perubahan pasal 3 Maksud dan Tujuan - serta Kegiatan Perseroan yang harus dilakukan penyesuaian dengan ----- ketentuan-ketentuan dalam POJK RUPS disampaikan dalam slide-slide ----- yang tertayang di layar. -----

Dengan demikian Pemimpin Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk :

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar menyesuaikan dengan ----- ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.04/2020 -----

dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ke-7 (ketujuh) Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan atau Tanda Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut.

Sebelum pengambilan keputusan untuk Mata Acara Rapat ke-7 (Ketujuh), oleh Pemimpin Rapat diberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan atas usulan tersebut dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan nama serta jumlah saham yang dimiliki. Berhubung pada Mata Acara Rapat ke-7 (Ketujuh) ini tidak terdapat pertanyaan ataupun tanggapan dari Para Pemegang Saham terkait usulan tersebut oleh karenanya Pemimpin Rapat selanjutnya meminta persetujuan Para Pemegang Saham atas usulan Mata Acara Rapat ke-7 (Ketujuh) ini, kemudian diberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang tidak setuju dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham yang dimiliki dan kepada Pemegang Saham yang memberikan suara blanko dapat mengangkat tangan dengan menyebut nama dan jumlah saham yang dimiliki.

Oleh karena tidak ada yang memberikan suara blanko dan tidak setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Rapat dengan suara bulat telah memutuskan :

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ke-7 (ketujuh) Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan atau Tanda Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut.

Oleh karena tidak ada hal-hal yang dibicarakan lagi, maka Pemimpin Rapat menutup Rapat ini pada pukul 11.15 WIB (sebelas lebih Lima belas menit Waktu Indonesia Barat), dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dari Para Pemegang Saham sehingga Rapat ini dapat mengambil keputusan dengan lancar.

Dari apa yang tersebut di atas, dibuat oleh saya, Notaris, Risalah Rapat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DEMIKIAN AKTA INI

Dibuat sebagai minuta dan diselesaikan di Kota Bandung pada hari dan tanggal tersebut pada bagian awal akta ini dengan dihadiri oleh :

1. **Nyonya TITIN TURTIATIN**, lahir di Bandung, pada tanggal 17-12-1980 (tujuh belas Desember seribu sembilan ratus delapan puluh), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Bandung, Perumahan Bumi Duta Persada Blok B Nomor 10, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 004,

Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, Pemegang Kartu Tanda Penduduk ----- dengan Nomor Induk Kependudukan 3204255712800001 ; dan -----

2. **Nona ANISAH MEI, Sarjana Hukum**, lahir di Lebak, pada tanggal ----- 03-06-1996 (tiga Juni seribu sembilan ratus sembilan puluh enam), ----- Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kabupaten Garut, ----- Kampung Kondang Rege, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 005, ----- Desa Sukamukti, Kecamatan Cilawu, Pemegang Kartu Tanda Penduduk ----- Nomor 3205194306960008. -----

Kedua-duanya pegawai Kantor Notaris sebagai saksi-saksi. ----- Setelah saya, Notaris membacakan akta ini kepada Para ----- Penghadap dan Para Saksi, maka segera Para Penghadap, Para ----- Saksi dan saya, Notaris menandatangani akta ini. ----- Para Penghadap selain menandatangani akta ini, juga telah ----- membubuhkan cap ibu jari tangan kanan pada lembar kertas ----- yang dilekatkan pada minuta akta ini sesuai dengan ketentuan ----- Pasal 16 ayat (1) huruf C, Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014 ----- tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 30 Tahun 2004 ----- tentang Jabatan Notaris. -----
Dibuat dengan tanpa gantian, tambahan dan coretan. -----
Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna. -----

Diberikan sebagai "SALINAN"



(R TENDY SUWARMAN, S.H)